
 <p>RSUD dr. MURJANI JL. HM. Arsyad No. 65 SAMPIT</p>	PELAYANAN PASIEN LANJUT USIA DENGAN KETERGANTUNGAN BANTUAN		
	No.Dokumen 023/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman 1/1
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 08 Januari 2018 Ditetapkan Oleh Direktur RSUD dr. Murjani  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad NIP. 19621121 199610 1 001		
Pengertian	1. Pelayanan pasien lanjut usia adalah rangkaian pelayanan pada pasien yang berusia 60 tahun keatas dengan satu atau lebih masalah kesehatan (multipatologi) akibat gangguan fungsi jasmani dan rohani dan atau kondisi sosial yang bermasalah (geriatri). 2. Pasien lanjut usia dengan ketergantungan bantuan adalah pasien yang berusia 60 tahun keatas dengan keterbatasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan mengurus diri sehingga sangat membutuhkan bantuan baik dengan alat maupun orang.		
Kebijakan	1. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 001/PER/DIR/P05/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 013/KPTS/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 Tahun 2018 Tentang Panduan Pelayanan Pasien Lanjut Usia Dengan Ketergantungan Bantuan.		
Tujuan	Memberikan pelayanan multidisiplin yang bermutu dengan asuhan dan kondisi pasien usia lanjut untuk menuju geriatri mandiri dan geriatri dengan minimal patologi.		
Prosedur	1. Pasien diidentifikasi dalam hal usia dan dilakukan penggolongan pasien usia lanjut. 2. Pasien usia lanjut yang datang ke IGD / poliklinik dilakukan identifikasi melalui anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang sesuai indikasi, untuk dilakukan assessment awal. 3. Dokter merumuskan rencana asuhan pasien termasuk kebutuhan penggunaan alat bantu sehari-hari untuk kenyamanan dan kemandirian pasien 4. Dokter memberikan penjelasan pada pasien dan keluarga tentang pentingnya alat bantu, cara penggunaan alat bantu serta risiko penggunaan alat bantu dalam jangka waktu lama jika tidak disertai perawatan yang tidak benar. 5. Perawat memberi edukasi tentang asuhan pasien dengan penggunaan alat bantu agar tidak menimbulkan risiko yang tidak diinginkan misalnya dekubitus, atrofi otot, dll. 6. Dokter melakukan konsultasi /alih rawat ke bagian disiplin ilmu lain jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan asuhan pasien		
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Instalasi rawat jalan 3. Instalasi rawat inap 4. ICU		